

## PELATIHAN PENYUSUNAN RPP BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP ISTANA HATI BINJAI

Suci Dahlya Narpila\*<sup>1</sup>, Aufa<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sumatera Utara Medan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

E-mail: \*sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id, 2aufa@uinsu.ac.id, 3uswatunhasanah@uinsu.ac.id

**Abstrak:** Adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya pemerintah dalam terus memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Menghadapi perubahan tersebut tentu saja pihak sekolah, dalam hal ini yaitu SMP Istana Hati Binjai harus mempersiapkan diri mereka terkait penerapan kurikulum merdeka ini. Para guru SMP Istana Hati Binjai juga harus sigap mempelajari tentang kurikulum merdeka ini, terutama terkait dengan perangkat pembelajaran seperti RPP. Guru membutuhkan pelatihan yang memberikan informasi terkait RPP pada kurikulum merdeka yang akan digunakan dalam prose pembelajaran. Untuk itu, tim PkM UINSU yang terdiri dari 3 orang dosen memberikan pelatihan dengan tema menyusun RPP berbasis kurikulum merdeka. Pelatihan dilaksanakan selama satu bulan dengan 6 kali sesi pelatihan, yaitu pada tanggal 16 Mei 2022, 23 Mei 2022, 30 Mei 2022, 6 Juni 2022, 13 Juni 2022 dan 20 Juni 2022. Adapun peserta pelatihan adalah 20 orang guru SMP Istana Hati Binjai. Dari pelatihan ini, peserta mendapatkan wawasan terkait RPP berbasis kurikulum merdeka, bahkan masing-masing peserta menghasilkan produk berupa 1 berkas RPP yang siap digunakan dalam pembelajaran. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias. Hasil angket serta wawancara menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap kegiatan pelatihan. Peserta juga berharap diselenggarakan kembali pelatihan serupa dengan tema yang berbeda.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, RPP, Pelatihan

### I. PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan zaman yang semakin cepat, pemerintah Indonesia terus berbenah diri menciptakan generasi muda agar siap menghadapi masa depan. Salah satu bentuk persiapan yang dilakukan adalah melalui bidang pendidikan. Tak dapat dipungkiri pendidikan berperan penting untuk mencetak generasi muda yang siap menghadapi perkembangan zaman. Hal ini pernah diungkapkan oleh Abrori & Muali (2020) yang menyatakan bahwa menyelenggarakan pendidikan secara berkualitas adalah salah satu cara pemerintah untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan yaitu melakukan pembenahan terhadap kurikulum sekolah agar terselenggaranya pendidikan yang baik sehingga dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Jika dirunut ke belakang, kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Indonesia pernah menggunakan kurikulum CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) pada tahun 1984, kemudian pernah menerapkan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) pada tahun 2004, hingga menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006, berlanjut menjadi Kurikulum 2013, dan sekarang kembali berubah menggunakan Kurikulum Merdeka (Ananda, 2021). Perubahan ini tentu memiliki alasan tersendiri bagi pemerintah. Harapan yang tinggi terhadap dunia pendidikan membuat pemerintah harus terus mengupayakan berbagai perubahan pada bidang pendidikan. Salah satunya adalah dengan melakukan pembenahan kurikulum.

Terlebih lagi pasca Pandemi Covid 19, pemerintah mulai menggarap kurikulum yang benar-benar cocok untuk dipraktikkan pada penduduk Indonesia. Hingga lahirlah kebijakan Kurikulum Merdeka pada tahun 2021 (Nugraha, 2022). Kurikulum Merdeka dimaknai sebagai suatu sistem pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar, berpendapat, bebas dari

stress dan berbagai tekanan, bisa berkreasi serta menggali minat dan bakat mereka (Rahayu et al., 2022). Menteri Pendidikan, Nadiem A Karim (dalam Andari, 2022) berharap dengan adanya Kurikulum Merdeka ini maka pendidikan akan menjadi lebih fleksibel, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali minat dan bakatnya serta dapat dengan benar-benar mempersiapkan siswa terjun ke dunia masyarakat.

Penerapan Kurikulum Merdeka ini dimulai secara bertahap mulai dari tahun 2019 sampai sekarang. Untuk memulai pelaksanaannya terlebih dahulu ditetapkan Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak. Dua hal ini akan menjadi agen pemerintah untuk mensosialisasikan Kurikulum Merdeka dengan sebenar-benarnya kepada setiap sekolah. Adapun segala sesuatu tentang Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 162 Tahun 2021 yang menjelaskan tentang: (a) Struktur Kurikulum, (b) capaian pembelajaran, (c) prinsip pembelajaran dan (d) asesmen. (Anggara et al., 2023).

Perubahan kurikulum pendidikan menjadi Kurikulum Merdeka ini sangat signifikan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Banyak perbedaan yang terlihat dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya yang diterapkan di sekolah. Menghadapi hal ini tentu saja pihak sekolah tidak bisa berdiam diri. Sekolah harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi perubahan kurikulum ini. Salah satu bentuk perubahannya adalah mempersiapkan guru-guru agar benar-benar siap menghadapi kurikulum merdeka.

Persiapan yang dilakukan oleh guru pun tidak sedikit. Guru harus mempersiapkan banyak hal untuk menghadapi kurikulum Merdeka ini. Guru harus benar-benar memahami konsep, visi dan misi dari Kurikulum Merdeka. Kemudian memetakan langkah-langkah untuk memenuhi ekspektasi pemerintah terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Guru harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk memulai pembelajaran, kemudian merancang proses pembelajaran serta dapat melakukan evaluasi sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka. Salah satu hal penting yang harus dipersiapkan guru adalah perangkat pembelajaran, misalnya RPP.

RPP merupakan serangkaian rancangan aktivitas yang akan dilakukan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu (Nirwana, 2019). RPP bisa dijadikan pedoman untuk 1 pertemuan atau lebih. Dengan adanya RPP ini guru akan dapat gambaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada mata pelajarannya. Dalam pembelajaran sendiri, RPP merupakan hal penting. Dengan adanya RPP maka guru akan dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Guru dapat mengajar dengan lebih terarah, efektif dan efisien ketika benar-benar menerapkan RPP yang telah disusunnya (Gustiansyah et al., 2021). Melihat pentingnya peranan RPP ini diharapkan guru dapat merancang RPP dengan baik dan kemudian dapat menerapkannya dengan sempurna ketika proses pembelajaran berlangsung.

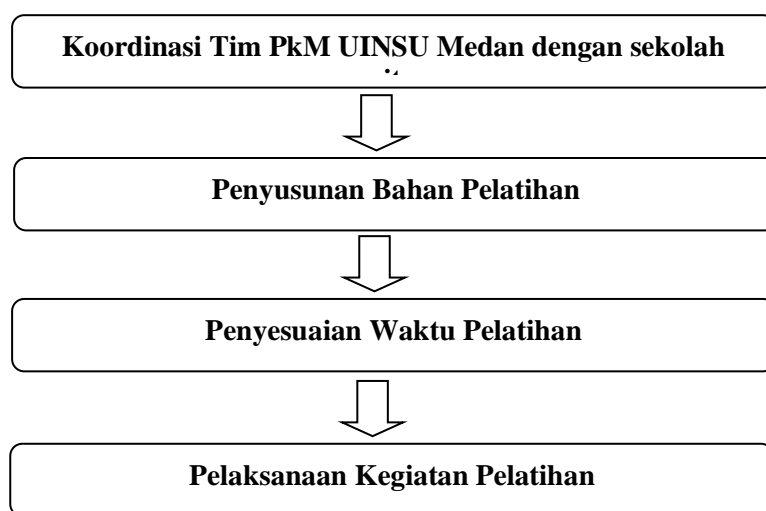
Dalam kurikulum merdeka, RPP juga mengalami perubahan yang signifikan dari kurikulum sebelumnya. Baik dari segi konten RPP atau segi tampilan RPP yang diharapkan oleh Kurikulum Merdeka tersebut. Ketika dilakukan wawancara dan observasi di SMP Istana Hati Binjai, ternyata masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan RPP berbasis Kurikulum Merdeka ini. Guru-guru masih cenderung menggunakan RPP kurikulum yang lama karena masih bingung dengan beberapa komponen yang ada pada RPP kurikulum Merdeka.

Sebenarnya guru-guru pernah mendapatkan pelatihan dari Dinas Pendidikan setempat terkait perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum merdeka. Hanya saja pelatihannya tidak berlangsung masive dan tidak fokus ke masing-masing guru. Hal ini yang kemudian membuat guru masih kebingungan tentang penyusunan RPP berbasis kurikulum merdeka.

Berdasarkan hal di atas, maka kami, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSU Medan yang tergabung di dalam Tim PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) UINSU Medan melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan yang berjudul “Pelatihan Penyusunan RPP Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Istana Hati Binjai”. Kegiatan pelatihan ini kami lakukan sebanyak 6 kali yaitu 16 Mei 2022, 23 Mei 2022, 30 Mei 2022, 6 Juni 2022, 13 Juni 2022 dan 20 Juni 2022. Kegiatan pelatihan ini berfokus pada penyusunan RPP berbasis kurikulum Merdeka.

## II. METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan diagram alur sebagai berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian kepada Masyarakat

Secara detilnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari lima tahapan yaitu :

### **Koordinasi Tim PkM UINSU Medan dengan sekolah mitra**

Adapun dalam hal ini yang menjadi sekolah mitra adalah SMP Istana Hati Binjai. Pada kegiatan ini Tim PkM UINSU Medan menghubungi pihak SMP Istana Hati untuk menanyakan persoalan yang dihadapi oleh sekolah mitra dalam penyelenggaraan pendidikan terkait perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka

### **Penyusunan bahan pelatihan**

Setelah tim PkM menemukan persoalan yang dihadapi di sekolah mitra, barulah disusun rancangan pelatihan yang bisa menyelesaikan persoalan di sekolah mitra. Pada kegiatan ini tim PkM UINSU Medan secara bersama-sama berdiskusi mengenai materi pelatihan, menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk pelatihan.

### **Penyesuaian waktu pelatihan**

Setelah semua bahan pelatihan telah disiapkan dengan sempurna maka pihak Tim PkM UINSU Medan kembali menghubungi sekolah mitra untuk menetapkan waktu pelatihan diselenggarakan di sekolah mitra

### **Pelaksanaan kegiatan Pelatihan**

Dari hasil diskusi dengan sekolah mitra didapatkanlah tanggal kegiatan pelatihan. Sesuai dengan rencana, kegiatan pelatihan akan diselenggarakan selama 6 (enam) hari di sekolah mitra dengan masing-masing hari memiliki tema yang berbeda. Untuk detail rencana kegiatan pelatihan selama 6 hari tersebut disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Materi Kegiatan Pelatihan

<b>Tanggal</b>	<b>Materi</b>
16 Mei 2022	Definisi RPP, urgensi RPP dan istilah yang ada di RPP
23 Mei 2022	Penyusunan kompetensi Inti, kompetensi dasar dan indikator
30 Mei 2022	Penyusunan tujuan pembelajaran dan kegiatan pendahuluan
6 Juni 2022	Penyusunan tentang kegiatan inti
13 Juni 2022	Penyusunan tentang kegiatan penutup
20 Juni 2022	Evaluasi pembelajaran

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan oleh Tim PkM UINSU Medan ketika memberikan pelatihan di SMP Istana Hati Binjai adalah sebagai berikut :

- a. Alat, berupa Laptop, proyektor, whiteboard dan internet
- b. Bahan, yaitu materi Presentasi

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 6 hari yang bertempat di SMP Istana Hati Binjai. Ruangan majelis guru menjadi tempat pengabdian masyarakat berlangsung. Ada 20 peserta yang merupakan guru di SMP Istana Hati Binjai yang selalu mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat selama 6 hari tersebut. Sedangkan Tim PKM Uinsu Medan terdiri dari 3 orang dosen yang merupakan dosen Fakultas Tarbiyah UINSU Medan.

Hari pertama, Senin 16 Mei 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang definisi RPP, urgensi RPP dan istilah yang ada di RPP. Hari kedua, senin 23 Mei 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang penyusunan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. Hari ketiga, senin 30 Mei 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pendahuluan. Hari keempat, senin 6 Juni 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang kegiatan inti. Hari kelima, senin 13 Juni 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang kegiatan penutup. Hari keenam, senin 20 Juni 2022 kegiatan berlangsung dari jam 09.00 WIB s.d 16.00 WIB. Adapun materi yang diberikan adalah tentang kegiatan evaluasi pembelajaran.

Adapun rundown acara pelatihan yang dilakukan oleh Tim PkM UINSU Medan dijelaskan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. *Rundown* Acara Pelatihan

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Capaian Materi</b>
1	09.00-09.10 WIB	Pembukaan Acara	Ceramah	Peserta siap mengikuti kegiatan pelatihan
2	09.10 – 09.30 WIB	Menjelaskan maksud kedatangan pemateri	Ceramah	Peserta Mengetahui maksud kedatangan pemateri dan isi

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
		dan kegiatan pelatihan		pelatihan
3	09.30 – 11.30 WIB	Pemateri memberikan materi kepada guru	Ceramah	Peserta mengikuti pelatihan dengan baik
4	11.30 – 13.30	Istirahat		
5	13.30 – 15.45	Pemateri memberikan materi kepada guru	Ceramah	Peserta mengikuti pelatihan dengan baik
6	15.45 – 16.00	Penutup	Ceramah	Peserta memahami materi dengan baik

*Rundown* kegiatan ini berlaku selama 6 hari pelatihan yang diselenggarakan Tim PkM UINSU Medan di SMP Istana Hati Binjai.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, guru-guru di SMP Istana Hati Binjai sangat antusias mengikuti pelatihan. Terlihat dari proses tanya jawab yang aktif selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Antusias ini muncul disebabkan oleh urgensi materi yang disampaikan narasumber ketika pelatihan berlangsung.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga terlihat dari hasil angket yang dilakukan oleh narasumber kepada masing-masing guru yang mengikuti pelatihan. Dari angket tersebut diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Angket kegiatan PkM

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Informasi tentang kegiatan sangat jelas dan terorganisir	0	1	1	18
2	Materi kegiatan menarik	0	2	1	17
3	Penyampaian materi mudah dipahami	0	0	5	15
4	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana	0	1	2	17
5	Kegiatan ini sangat bermanfaat	0	0	0	20
6	Perlu dilaksanakan kembali kegiatan serupa dengan tema berbeda	0	0	0	20

STS : Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, S: Setuju, SS: Sangat Setuju

Hasil wawancara juga menunjukkan hal serupa. Guru-guru SMP Istana Hati Binjai yang telah mengikuti pelatihan menyatakan bahwa mereka sangat puas dan menyukai pelatihan sejenis ini. Karena pelatihan seperti ini memberikan jalan keluar kepada guru SMP Istana Hati Binjai agar bisa terbebas dari kesulitan yang dihadapi dalam menghadapi kurikulum merdeka serta dapat memberikan pengetahuan baru kepada guru SMP Istana Hati Binjai mengenai penyusunan RPP berbasis kurikulum merdeka.

Berikut diberikan hasil wawancara tim PkM dengan peserta pelatihan, dalam hal ini adalah guru SMP Istana Hati Binjai :

Tabel 4. Hasil Wawancara tentang Kegiatan PkM

Subjek	Hasil Wawancara
1	“Masih banyak hal yang membingungkan saya terkait kurikulum merdeka. Dengan adanya pelatihan ini saya sudah mulai memahami hal-hal tentang kurikulum merdeka”
2	“Dulu saya pernah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka. Hanya saja itu diselenggarakan dalam kelas besar. Ini membuat saya kesusahan memahami materi. Dengan adanya pelatihan dalam skala kecil seperti ini saya jadi lebih memahami karena jika saya bingung saya langsung bertanya kepada pemateri”
3	“Biasnya pelatihan itu hanya garis-garis besar saja, nanti peserta dituntut untuk memahami sendiri. Namun di pelatihan ini saya benar-benar diajarkan secara detail, runut bahkan sampai hal terkecil. Tentu saja hal ini membuat peserta menjadi lebih paham”
4	“Pelatihan ini tidak hanya bersifat teori, namun benar-benar praktik. Kami tidak saja belajar tentang apa itu RPP, tetapi pemateri membimbing kami membuat RPP hingga di akhir kegiatan pelatihan ini kami menghasilkan RPP yang siap pakai”

Selama kegiatan pengabdian, tim PkM UINSU Medan juga mengabadikan kegiatan pelatihan dalam foto-foto berikut ini :



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Tim PkM UINSU di SMP Istana Hati Binjai

#### IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PkM UINSU Medan berupa pelatihan penyusunan RPP berbasis kurikulum merdeka, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : 1) Minat dan motivasi guru SMP Istana Hati Binjai dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama RPP lebih meningkat. 2) Menambah referensi guru tentang penyusunan RPP berbasis

kurikulum merdeka. 3) Hasil angket dan wawancara terhadap guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan terhadap ketepatan pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM UINSU Medan.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM UINSU Medan mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil hingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik. Selain itu tim PKM UINSU Medan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Mitra kegiatan pengabdian yaitu SMP Istana Hati Binjai. Berkat kebesaran hati dari seluruh jajaran SMP Istana Hati Binjai, kegiatan ini juga terlaksana dengan baik dan lancar.

## VI. DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, M., & Muali, C, 2020, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan*, nomor 1, vol 1, hal 1-16
- Ananda, P. A., & Hudaidah, 2021, Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa ke Masa. *SINDANG : Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, nomor 2, vol 2, hal 102–108.
- Andari, E, 2022, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, nomor 1, vol 2, hal 65–79.
- Anggara, A., Siregar, M., Faraidin, M., & Syafrida, N, 2023, Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, nomor 5, vol 1, hal 1899–1904.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W, 2021, Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, nomor 1, vol 2, hal 81–94.
- Nirwana, N, 2019, Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP di TK Al Mustafa Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, nomor 1, vol 2, hal 73–88.
- Nugraha, T. S, 2022, Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, nomor 19, vol 2, hal 251–262.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P, 2022, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, nomor 6, vol 4, hal 6313–6319.